

ABSTRAK

RAMLI GURET, Tinjauan Yuridis Terhadap Sanksi Pidana Pada Tindak Pidana Kekerasan Yang Dilakukan Bersama-sama Terhadap Orang Dimuka Umum (Studi Putusan No : 26/Pid.B/2018/PN.Tte). (Dibimbing oleh Anshar selaku pembimbing I dan Basto Daeng Robo selaku pembimbing II)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan hukum terhadap tindak pidana kekerasan dilakukan secara bersama-sama terhadap orang, dan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam penjatuhan sanksi terhadap tindak pidana pengroyokan yang dilakukan secara bersama-sama terhadap orang dalam Putusan No : 26/Pid.B/2018/PN.Tte.

penerapan penjatuhan sanksi pembedaan terhadap pelaku tindak pidana kekerasan yang dilakukan secara bersama-sama terhadap orang dimuka umum dalam putusan Nomor : 26/Pid.B/2018/PN.Tte, Tte telah tepat, akan tetapi dalam penjatuhan sanksi pidana terdapat perbedaan, Pada Pasal 170 KUHP sama sekali tidak menjelaskan terkait dengan kadar keterlibatan dari pihak-pihak pelaku tindak pidana kekerasan yang dilakukan bersama-sama di depan umum terhadap orang, dari bunyi Pasal tersebut harusnya hakim memberikan penerapan sanksi dari pelaku pengroyokan itu sama dari 4 orang Terdakwa.

Pertimbangan hakim dalam putusan Nomor : 26/Pid.B/2018/PN.Tte, Tte pada tindak pidana kekerasan di muka umum secara bersama-sama terhadap orang atau barang, dihukum penjara selama-lamanya lima tahun enam bulan, antara lain pertimbangan hakim iyalah. Keadaan yang memberatkan, perbuatan para terdakwa meresahkan masyarakat, perbuatan para terdakwa mengakibatkan korban menjadi sakit, terdakwa I sebagai tokoh masyarakat sedangkan Terdakwa lainnya hanya sebatas pegawai biasa kelurahan. Alasan hakim menjatukan sanksi pidana terhadap Terdakwa satu adalah sataus Terdakwa I sebagai Lurah dengan terdakwa III hanya sebatas pegawai, ini merupakan sebuah bentuk pertimbangan yang tidak adil dan relevan.

Kata Kunci : Sanksi Pidana, Kekerasan Terhadap Orang, Dimuka Umum

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the law to violent crimes carried out jointly against people, and to find out the judges' considerations in imposing sanctions against criminal acts of beatings carried out jointly against people in Decision No: 26/Pid.B/2018 /PN.Tte.

The application of the imposition of criminal sanctions against perpetrators of violent criminal acts carried out jointly against people in public in the decision Number: 26/Pid.B/2018/PN.Tte,Tte is correct, but in the imposition of criminal sanctions there is a difference, in Article 170 of the Criminal Code does not explain at all related to the level of involvement of the perpetrators of violent crimes that are carried out together in public against people, from the sound of the article that the judge should give the application of the sanctions from the perpetrators of the beating the same from the 4 defendants.

The judge's consideration in the decision Number: 26/Pid.B/2018/PN.Tte,Tte on the crime of collective violence in public against people or goods, is sentenced to a maximum imprisonment of five years and six months, among others, the judge's consideration is yes . The situation was aggravating, the actions of the defendants disturbed the community, the actions of the defendants caused the victim to become sick, Defendant I was a public figure while the other defendants were only ordinary village officials. The reason the judge imposed a criminal sanction against Defendant one was the status of Defendant I as Lurah with Defendant III only being an employee, this was a form of unfair and relevant consideration.

Keywords: Criminal Sanctions, Violence Against People, in Public